

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**REDESAIN SEMPADAN SUNGAI MUSI KOTA
PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU**



DISUSUN OLEH:

MICHAEL

190117569

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**REDESAIN SEMPADAN SUNGAI MUSI KOTA PALEMBANG
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Michael
NPM : 190117569**

**Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Yogyakarta, 14 April 2023
Pembimbing,**



Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T.

**Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur**



Prof. Dr. Prasasto Satwiko, MBS, Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

REDESAIN SEMPADAN SUNGAI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 April 2023

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur berjudul “Redesain Sempadan Sungai Musi Kota Palembang Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”

Kota Palembang merupakan salah satu kota inti yang ada di Indonesia dengan permasalahan ketimpangan yang perlu dibenahi. Dengan fenomena yang telah terjadi penulis berharap agar pembangunan dapat lebih merata sehingga setiap masyarakat mampu memperoleh dan merasakan dampak dari pembangunan secara lebih adil. Harapannya dengan melakukan redesain area sempadan Sungai Musi yang berada di Kecamatan Sebeang Ulu mampu meningkatkan kualitas ekologis serta kualitas ruang bagi masyarakat selama beraktivitas di ruang publik.

Dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini tidak terlepas dari bantuan dan kontribusi dari pihak lembaga dan perorangan yang telah bersedia memfasilitas, mengarahkan dan memberikan informasi serta pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang telah memfasilitasi proses pembelajaran dari awal masa perkuliahan hingga akhir.
2. Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur atas saran dan masukan yang sangat membangun sehingga dalam tiap tahapan penulisan dapat lebih terarah.
3. Ibu Yustina Banon, S.T., M. Sc. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta .
4. Keluarga yang terus memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
5. Semua teman dan rekan yang turut membantu dan berdinamika selama proses pembuatan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.

Sebagai penutup, penulis berharap agar penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam konteks arsitektur. Atas segala kekurangan yang ada dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan dan penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 25 Januari 2023

Yang Menyatakan



Michael

REDESAIN SEMPADAN SUNGAI MUSI KOTA PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

ABSTRAK

Seberang Ulu dan Seberang Ilir merupakan dua kecamatan yang sedari dulu sudah berdampingan di Kota Palembang. Kedua kawasan ini dipisahkan oleh Sungai Musi yang merupakan salah satu identitas dari Kota Palembang. Walau secara geografis kedua kawasan ini berdekatan terdapat perbedaan yang sangat mencolok dari segi pembangunan diantara keduanya. Salah satu indikasi yang dapat ditemui yaitu ketersediaan RTHKP yang dinilai masih minim baik dari segi kuantitas ataupun kualitas. Beberapa indikasi yang menjadi penyebab rendahnya kualitas ruang publik khususnya pada area di sepanjang sempadan Sungai Musi adalah ketidaknyamanan termal serta disfungsi fasilitas pada ruang publik yang berakibat pada timbulnya *behavior problems*.

Gagasan utama dari penulisan proposal ini adalah melakukan redesain ruang publik pada sempadan Sungai Musi Kota Palembang dengan pendekatan arsitektur perilaku dengan konsep yang akan diangkat adalah *behavior setting*. Melalui pengaplikasian konsep yang direncanakan, area sempadan diharapkan dapat berkontribusi secara positif terhadap ekologi melalui penambahan ruang hijau dan juga mampu meningkatkan kualitas ruang dalam mewadahi aktivitas sosial melalui perancangan fasilitas publik berbasis karakter dari masyarakat sekitar sehingga isu terkait *behavior problems* dapat teratasi.

Dalam proses merumuskan konsep terdapat beberapa variabel turunan yang dijadikan acuan yaitu, *personal space*, *territory/territoriality*, dan *scale*. Setiap variabel akan dianalisis terkait strategi yang akan diterapkan dalam perancangan fasilitas publik yang akan dilakukan.

Kata Kunci:

Arsitektur perilaku, *behavior setting*, sempadan sungai, Seberang Ulu, RTHKP

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.1.1. Fenomena Lapangan.....	1
1.1.2. Sudut Pandang Topik.....	3
1.2. PENELUSURAN MASALAH	5
1.2.1. Ruang Lingkup.....	5
1.2.2. Permasalahan dan Esensi Proyek.....	5
1.2.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. TINJAUAN PUSTAKA KASUS STUDI	7
2.1.1. Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP).....	7
2.1.2. Sempadan Sungai.....	9
2.1.3. Taman Lingkungan.....	10
2.1.4. Kawasan dan Jalur Hijau.....	12
2.2. PENYUSUNAN KERANGKA DESAIN	13
2.2.1. Arsitektur Perilaku.....	13
2.3. STUDI PRESEDEN	19
2.3.1. Teras Cikapundung.....	19
2.3.2. Jaletereng River Park.....	20
BAB III TINJAUAN OBJEK PROYEK	21
3.1. Gambaran Alternatif Objek.....	21
3.2. Kriteria Objek dan Pemilihannya.....	21
3.3. Justifikasi Objek Terpilih.....	21
3.4. Kajian Lokasi.....	22
3.4.1. Kondisi Eksisting Kawasan.....	22
3.4.2. Morfologi Kawasan.....	25

BAB IV METODOLOGI	27
4.1. Pengumpulan Data	27
4.1.1. Observasi.....	27
4.1.2. Dokumentasi	28
4.1.3. Studi Kebutuhan Ruang pada Kawasan	28
4.1.4. Studi Literatur	28
4.2. Analisis Data.....	29
4.2.1. Time Budget Analysis.....	29
4.2.2. Analisis Aktivitas.....	31
4.2.3. Mapping Aktivitas	32
BAB V KONSEP	40
5.1. Analisis Konsep	40
5.1.1 Personal Space	40
5.1.2. Scale.....	42
5.1.3. Territoriality.....	44
5.1.4. Optimalisasi Ruang (Material, Elevasi, dan Vegetasi)	46
5.2. Implementasi Konsep.....	47
5.2.1. Kriteria Perancangan.....	47
5.2.2. Zoning.....	48
5.2.3. Furnitur Kawasan.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Disfungsi fasilitas publik	3
Gambar 1.2. Sketsa permasalahan pada area sempadan	3
Gambar 2.1.2. Kriteria sempadan sungai	9
Gambar 2.1.3. Ilustrasi taman lingkungan... ..	10
Gambar 2.2. Kerangka desain	13
Gambar 2.2.1.3. Empat zona <i>personal space</i>	15
Gambar 2.2.1.5.1. Antropometri berdasarkan usia	17
Gambar 2.2.1.5.2. Pengaruh kecepatan terhadap skala dan sinyal	18
Gambar 2.3.1. <i>Site development</i> Teras Cikapundung	19
Gambar 2.3.2. Jaletereng Riverpark	20
Gambar 3.4. Lokasi tapak	22
Gambar 3.4.1.1. Sketsa potongan area A	23
Gambar 3.4.1.2. Sketsa potongan area B	23
Gambar 3.4.1.3. Sketsa potongan area C	24
Gambar 3.4.1.4. Sketsa potongan area D	24
Gambar 3.4.2. Pemetaan akses sekitar site	25
Gambar 4.1. Skema metodologi	26
Gambar 4.2.1. Jenis pelaku dan aktivitas	28
Gambar 4.2.2. Jenis aktivitas	29
Gambar 4.2.3.1.1. <i>Mapping</i> aktivitas berdagang	31
Gambar 4.2.3.1.2. <i>Mapping</i> aktivitas bongkar muat barang	31
Gambar 4.2.3.1.3. <i>Mapping</i> aktivitas menjemur pakaian	31
Gambar 4.2.3.1.4. <i>Mapping</i> overlay aktivitas sehari-hari	32
Gambar 4.2.3.2.1. <i>Mapping</i> aktivitas memancing	32
Gambar 4.2.3.2.2. <i>Mapping</i> aktivitas berenang	33
Gambar 4.2.3.2.3. <i>Mapping</i> aktivitas bermain	33
Gambar 4.2.3.2.4. <i>Mapping</i> aktivitas jogging	34
Gambar 4.2.3.2.5. <i>Mapping</i> aktivitas memandangi sungai	34
Gambar 4.2.3.2.6. <i>Mapping</i> aktivitas duduk dan mengobrol	35
Gambar 4.2.3.2.7. <i>Mapping</i> overlay aktivitas sosial	35
Gambar 4.2.3.2.8. <i>Mapping</i> overlay aktivitas sehari-hari + sosial	36
Gambar 5.1.1.1. Perubahan kondisi eksisting sempadan	37
Gambar 5.1.1.2. Implementasi konsep (<i>personal space</i>)	37
Gambar 5.1.1.3. Jenis <i>bio-corridor</i>	38
Gambar 5.1.2.1. Transformasi area bermain	39
Gambar 5.1.2.2. Strategi pemisahan ruang... ..	40
Gambar 5.1.3.1. Identifikasi <i>comfort zone</i> bagi orang dewasa	41
Gambar 5.1.3.2. Segmentasi ruang	42
Gambar 5.1.4.1. Strategi <i>bio-corridor</i>	43
Gambar 5.1.4.2. Elemen pembentuk ruang	44
Gambar 5.2.2.1. Zoning area I	45
Gambar 5.2.2.2. Zoning area II	45
Gambar 5.2.3.1. Transformasi taman bermain	46
Gambar 5.2.3.2. Transformasi area memancing	46
Gambar 5.2.3.3. Transformasi area duduk	47
Gambar 5.2.3.4. Transformasi area dermaga, parkir, dan area jemur	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1. <i>Time budget</i> analysis	29
Tabel 5.2. Kriteria perancangan	44

